

Sosialisasi Kewirausahaan untuk Meningkatkan Bisnis UMKM Purbalingga

Rofik Priyanto¹, Lita Ningrum Afriani², Libran Filani³, Rofi Puspitaningtias⁴

^{1,2,3,4} Program Studi Sarjan Terapan Bisnis dan Manajemen Ritel, Politeknik Madyathika, Indonesia

Corresponding Author

Nama Penulis: Rofik Priyanto

E-mail: rofikpriyanto2108@gmail.com

Abstrak

Usaha kecil dan menengah (UMKM) memainkan peran penting dalam mengembangkan ekonomi lokal. UMKM membantu mendistribusikan pendapatan secara lebih merata dan mengurangi kesenjangan ekonomi antar wilayah. Ini sejalan dengan upaya pemerintah untuk meningkatkan ekonomi lokal dan mengurangi perbedaan pembangunan antara kota dan pedesaan. Sosialisasi kewirausahaan adalah salah satu pendekatan yang efektif untuk mengatasi masalah yang dihadapi oleh UMKM. Tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan kewirausahaan para pelaku UMKM, memberikan strategi praktis untuk pengembangan bisnis UMKM, dan meningkatkan daya saing UMKM di pasar lokal dan internasional. Peserta kegiatan sosialisasi kewirausahaan ini adalah perwakilan UMKM dari masing masing kecamatan di kabupaten Purbalingga, bertempat di RM PM Collaboration Purbalingga, dan dihadiri oleh 53 peserta. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan bahwa Setelah mengikuti sosialisasi dan motivasi kewirausahaan, pengetahuan peserta dalam komunitas ini, yang sebagian besar termasuk dalam kategori yang lebih rendah, kurang memahami konsep berwirausaha dan motivasi bisnis. Namun, pengetahuan peserta tentang kewirausahaan dan bisnis meningkat setelah kegiatan PKM dan materi disampaikan.

Kata Kunci – Kewirausahaan, Bisnis, UMKM

Abstract

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) play an important role in developing the local economy. UMKM help distribute income more evenly and reduce economic disparities between regions. This is in line with government efforts to improve the local economy and reduce the development gap between cities and villages. Entrepreneurship socialization is one effective approach to addressing the problems faced by UMKM. The purpose of this community service activity is to improve the knowledge and entrepreneurial skills of UMKM actors, provide practical strategies for UMKM business development, and increase the competitiveness of UMKM in local and international markets. Participants in this entrepreneurship socialization activity were representatives of UMKM from each sub-district in Purbalingga Regency, located at RM PM Collaboration Purbalingga, and attended by 53 participants. The results of this activity showed that after participating in entrepreneurship socialization and motivation, the knowledge of participants in this community, most of whom were in the lower category, lacked understanding of the concept of entrepreneurship and business motivation. However, participants' knowledge of entrepreneurship and business increased after the PKM activity and the materials were delivered.

Keywords – Entrepreneurship, Business, UMKM

PENDAHULUAN

Menurut Kementerian Koperasi dan UKM (2020), usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) memainkan peran penting dalam perekonomian Indonesia, menyumbang lebih dari 60% dari Produk Domestik Bruto (PDB) dan menyediakan sekitar 97% dari tenaga kerja yang ada di negara tersebut. Ini menunjukkan betapa pentingnya sektor UMKM untuk mendorong pertumbuhan ekonomi, menciptakan lapangan kerja, dan mengurangi pengangguran. Oleh karena itu, usaha kecil dan menengah (UMKM) menjadi pilar ekonomi Indonesia, terutama dalam menciptakan stabilitas ekonomi di tengah dinamika global yang tidak menentu.

Selain itu, UMKM memainkan peran penting dalam mengembangkan ekonomi lokal. Penelitian yang dilakukan oleh Rahmawati dan Nugroho (2022) menemukan bahwa UMKM memiliki kemampuan untuk mendukung pemerataan ekonomi dengan menawarkan peluang bisnis dan kesempatan kerja di berbagai wilayah, termasuk di daerah terpencil. Dengan demikian, UMKM membantu mendistribusikan pendapatan secara lebih merata dan mengurangi kesenjangan ekonomi antar wilayah. Ini sejalan dengan upaya pemerintah untuk meningkatkan ekonomi lokal dan mengurangi perbedaan pembangunan antara kota dan pedesaan (Kustanto, A. :2022).

Di era digital dan globalisasi saat ini, UMKM juga berfungsi sebagai agen perubahan melalui inovasi dan adopsi teknologi. Sebuah penelitian yang dilakukan oleh Wibowo dan Susilo (2021) menunjukkan bahwa UMKM yang mampu beradaptasi dengan teknologi digital dapat meningkatkan daya saing mereka di pasar lokal dan internasional. UMKM yang terhubung ke platform digital dapat meningkatkan efisiensi operasional, menjangkau pasar yang lebih luas, dan melakukan inovasi dalam produk dan layanan. Oleh karena itu, untuk mendorong pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan di Indonesia, sangat penting untuk meningkatkan sektor UMKM melalui dukungan kebijakan, akses ke pembiayaan, dan pelatihan kewirausahaan.

Dalam upaya mereka untuk berkembang, UMKM di Indonesia menghadapi berbagai tantangan yang kompleks. Keterbatasan akses ke pembiayaan merupakan salah satu masalah utama. Studi oleh Suryani dan Kartika (2020) menemukan bahwa banyak pelaku UMKM kesulitan mendapatkan modal usaha dari lembaga keuangan formal karena tidak ada jaminan atau dokumen keuangan yang cukup. Akibatnya, mereka sering bergantung pada sumber pembiayaan informal dengan biaya yang lebih tinggi, yang dapat menghambat pertumbuhan perusahaan mereka.

Selain keterbatasan sumber daya keuangan, UMKM juga menghadapi masalah akses terhadap teknologi dan informasi. Rahmawati dan Nugroho (2022) menyatakan bahwa banyak UMKM belum memanfaatkan teknologi digital secara optimal untuk meningkatkan efisiensi dan daya saing mereka. Hambatan ini termasuk kurangnya pengetahuan teknologi, keterbatasan infrastruktur digital, dan biaya tinggi untuk implementasi. Namun, adopsi teknologi digital, seperti *e-commerce* dan pemasaran digital, dapat membuka peluang baru dan memperluas jangkauan pasar bagi UMKM Priyanto, R. (2024).

Keterbatasan dalam pengelolaan sumber daya manusia dan manajemen merupakan tantangan lain yang signifikan. Sebuah penelitian yang dilakukan oleh Wibowo dan Susilo (2021) menemukan bahwa banyak pelaku UMKM masih kekurangan keterampilan manajerial, termasuk perencanaan bisnis, manajemen keuangan, dan strategi pemasaran. Selain itu, UMKM sering menghadapi masalah dalam rekrutmen, pelatihan, dan retensi tenaga kerja. Tanpa kemampuan manajemen yang kuat, akan sulit bagi UMKM untuk bersaing dan berkembang di pasar yang semakin kompetitif. Oleh karena itu, diperlukan upaya berkelanjutan untuk meningkatkan kemampuan manajemen dan keterampilan sumber daya manusia dalam sektor UMKM melalui pelatihan dan pendampingan yang baik.

Sosialisasi kewirausahaan adalah salah satu pendekatan yang efektif untuk mengatasi masalah yang dihadapi oleh UMKM. Sosialisasi ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan para pelaku UMKM tentang cara mengelola bisnis mereka secara lebih efisien dan efektif. Studi yang dilakukan oleh Wibowo dan Susilo (2021) menemukan bahwa pelatihan kewirausahaan memiliki potensi untuk meningkatkan kemampuan manajerial dan inovasi para pelaku UMKM, sehingga meningkatkan kinerja bisnis mereka. Selain itu, program sosialisasi kewirausahaan ini

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

menawarkan pengetahuan baru tentang teknik pemasaran, pengelolaan keuangan, dan penggunaan teknologi digital dalam bisnis.

Di era informasi seperti saat ini, penggunaan teknologi informasi menjadi sangat penting untuk pertumbuhan UMKM. Menurut Priyanto, R. (2024), UMKM yang menggunakan platform digital dan media sosial menunjukkan peningkatan penetrasi pasar dan omset. Oleh karena itu, sosialisasi kewirausahaan yang berfokus pada transformasi digital dan strategi pemasaran digital sangat relevan untuk membantu UMKM bersaing di pasar yang semakin kompetitif.

Selain itu, usaha kecil dan menengah (UMKM) di khususnya di Kabupaten Purbalingga telah mengalami dampak yang signifikan dari pandemi COVID-19 yang melanda sejak awal tahun 2020. Banyak bisnis kecil dan menengah (UMKM) mengalami penurunan omset yang signifikan dan bahkan harus menghentikan operasinya untuk sementara waktu (Suryani & Kartika, 2020). Dalam kondisi seperti ini, sangat penting bagi pelaku UMKM untuk mendapatkan bantuan berupa pelatihan dan pendampingan agar mereka dapat menyesuaikan diri dan menemukan strategi bisnis yang lebih tahan lama. Diharapkan sosialisasi kewirausahaan dapat membantu UMKM menghadapi tantangan pasca-pandemi (Marlinah, L:2020).

Melalui berbagai kebijakan dan program, Kabupaten Purbalingga terus berupaya mendukung pertumbuhan UMKM. Salah satu contohnya adalah program Pemulihan Ekonomi tingkat Kecamatan dan Kabupaten, yang dimulai pada tahun 2020 dan menawarkan bantuan finansial serta pelatihan kepada UMKM yang terkena dampak pandemi. Program ini menunjukkan komitmen pemerintah untuk membantu pertumbuhan UMKM, tetapi keberhasilannya bergantung pada partisipasi aktif dari berbagai pihak, termasuk lembaga pendidikan, komunitas bisnis, dan organisasi non-pemerintah yang menyelenggarakan sosialisasi kewirausahaan.

Dalam situasi seperti ini, sosialisasi kewirausahaan menjadi sangat penting sebagai salah satu upaya konkret untuk meningkatkan kapasitas dan daya saing UMKM. Dengan mendapatkan pengetahuan dan keterampilan yang memadai, para pelaku UMKM diharapkan dapat mengelola bisnis mereka dengan lebih baik, berinovasi, dan memanfaatkan peluang yang ada untuk mencapai keberlanjutan dan pertumbuhan dalam jangka panjang. Program sosialisasi juga dapat mendorong kerja sama antara berbagai pihak yang berkepentingan.

Tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan kewirausahaan para pelaku UMKM, memberikan strategi praktis untuk pengembangan bisnis UMKM, dan meningkatkan daya saing UMKM di pasar lokal dan internasional.

METODE

1. Persiapan kegiatan pelaksanaan kegiatan pengabdian Ada beberapa metode pendekatan yang digunakan dalam pelaksanaan program, meliputi :
 - a. Kegiatan ini bekerja sama dengan Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Purbalingga yang mengadakan acara sehingga panitia dari acara sudah menyiapkan lokasi dan perangkat yang dibutuhkan selama sosialisasi diantaranya Laptop, LCD Proyektor Sosialisasi tersebut berupa pemaparan materi menggunakan LCD Proyektor tentang data dan perkembangan perekonomian di Kabupaten Purbalingga, banyaknya pengangguran dan sedikitnya persentase wirausahawan Kabupaten Purbalingga, analisis potensi diri dan karakter kewirausahaan, profil pengusaha sukses, dan berbagai macam media dalam bisnis digital. Materi yang disampaikan diharapkan dapat memberikan peningkatan motivasi pengetahuan dan pemahaman untuk selanjutnya dapat diterapkan oleh mitra dalam kegiatan usaha.
 - b. Diskusi, Setelah materi selesai dipaparkan, dilanjutkan dengan diskusi berupa tanya jawab antara pemateri dengan peserta. Diskusi dilakukan agar peserta lebih memahami materi yang telah disampaikan. Melalui diskusi, sosialisasi tidak hanya sekedar transfer knowledge saja melainkan dapat sharing pengalaman maupun permasalahan yang sedang dihadapi mitra.

2. Pelaksanaan Kegiatan Peserta kegiatan sosialisasi kewirausahaan ini adalah perwakilan UMKM dari masing masing kecamatan di kabupaten Purbalingga, dilaksanakan pada pukul, 08.00 WIB s.d 16.00 WIB, bertempat di RM PM Collaboration Purbalingga, Pelaksanaan kegiatan pengabdian berlangsung pada hari rabu tanggal 19 Juni 2024 dengan dihadiri 53 peserta. Pembicara dalam acara ini adalah Dosen Sarjana Terapan Binis dan Manajemen Ritel Politeknik Madyathika Rofik Priyanto, S.Pd., M.M, Lita Ningrum Afriani, S.E.,M.Sc, Libran Filani, S.M., M.M, Rofi Puspitaningtias, S.M., M.M, yang menyampaikan materi sosialisasi dan motivasi kewirausahaan dan bisnis.
3. Evaluasi Kegiatan, Membuat evaluasi kegiatan yang dilakukan terhadap efektivitas dan minat audiens dalam mengikuti kegiatan sosialisasi, dan masukan-masukan dari audiens.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tim pelaksana pengabdian memperkenalkan kepada para peserta konsep kewirausahaan, tujuan, sifat, dan karakteristiknya pada sesi pertama. Untuk membangun karakter peserta, kegiatan pengenalan kewirausahaan ini mengajarkan bagaimana membuat rencana bisnis dan berbagai macam peluang usaha. Sebelum memberikan materi tentang kewirausahaan, pemateri berusaha untuk membuat suasana yang akrab dan melibatkan seluruh peserta. Suasana yang dinamis tidak akan membosankan, dan peserta akan mendapatkan manfaat dari proses penyampaian materi. Kegiatan tersebut dapat dilihat pada gambar berikut ini



Gambar 1.
Narasumber Menyampaikan Materi

Pelatihan untuk mendorong para peserta, terutama untuk menjadi pengusaha yang sukses, dilakukan setelah menciptakan lingkungan yang positif. Materi tersebut lebih berfokus pada motivasi untuk berwirausaha. Mensosialisasikan dan memperkenalkan konsep wirusaha. Materi tentang perencanaan bisnis (*Business Plan*) cukup menarik perhatian peserta. Materi lainnya termasuk pengenalan kewirausahaan, tujuan, karakteristik, dan berbagai jenis peluang usaha, termasuk peluang usaha tanpa modal, seperti reseller, justip, dan afiliasi. Banyak pertanyaan yang diajukan oleh peserta menunjukkan bahwa mereka sangat antusias mengikuti sosialisasi ini. Semua peserta terlihat aktif dalam suasana sosialisasi yang menyenangkan.

Selain itu, diketahui bahwa beberapa peserta sudah memulai usaha kecil, baik di bidang kuliner, toko, atau reseller, berdasarkan hasil tanya jawab dan diskusi. Keterampilan manajemen sangat penting untuk membangun sikap wirausaha. Sangat penting bagi bisnis, terutama bisnis kecil dan menengah, untuk memiliki keterampilan manajer. Dengan keterampilan ini, wirausahawan dapat mengelola bisnis mereka dari segi pemasaran, sumber daya manusia, produksi, dan keuangan. Beberapa hal yang disampaikan pada sosialisasi ini yaitu mengenai motivasi berwirausaha dan perencanaan usaha (*bisnis plan*) sebagai berikut: a. Bagaimana memotivasi diri sendiri untuk memulai usaha b. Cara memilih produk yang mudah diterima pasar c. Teknik untuk menangkap peluang usaha, baik bagi mereka yang belum memiliki usaha sebelumnya atau yang sudah memilikinya d. Membuat rencana usaha yang akan dilakukan e. Mengetahui resiko berwirausaha dan siap menghadapi resiko

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

tersebut f. Cara memasarkan produk g. Cara mengembangkan usaha h. Cara menjalankan bisnis secara online dengan menggunakan sosial media atau situs web.

Sesi kedua berlanjut dengan tanya jawab dan diskusi dengan peserta. Se jauh mana motivasi peserta untuk berwirausaha dapat diukur melalui sesi tanya jawab dan diskusi. Antusiasme dan semangat yang ditunjukkan oleh para peserta dalam kegiatan Sosialisasi Kewirausahaan untuk Meningkatkan Bisnis UMKM menunjukkan bahwa kegiatan ini berhasil, yang merupakan bentuk pengabdian kepada masyarakat.

Selain itu, kegiatan yang menarik dilakukan pada tahun 2022 oleh Abdelina, Lilis Saryani, dan Ahmad Sayuti Pulungan dengan tema Sosialisasi Kewirausahaan Dalam Upaya Peningkatan UMKM Desa Bange Kecamatan Sayur Matinggi. Kegiatan ini menunjukkan bahwa masyarakat Desa Bange Kecamatan Sayur Matinggi memiliki potensi yang besar untuk meningkatkan perekonomian desa melalui UMKM. Sumber daya alam dan sumber daya manusia yang melimpah serta partisipasi masyarakat yang cukup tinggi merupakan faktor pendukung dalam pengembangan masyarakat di bidang ekonomi ini, sedangkan faktor penghambatnya adalah keterbatasan modal, sarana, dan prasarana.

Selain itu, kegiatan yang dilakukan oleh Siti Aisyah Hanim pada tahun 2022 dengan judul Sosialisasi Motivasi Kewirausahaan dan Peluang Bisnis Online Dalam Upaya Peningkatan Ekonomi Masyarakat Kelurahan Tegal Sari Mandala II Kecamatan Medan Denai Bekerja Sama Dengan PT Hni Ac Isnaini Medan menunjukkan bahwa masyarakat Kelurahan Tegal Sari Mandala II Kecamatan Medan Denai mengikuti sosialisasi dan motivasi kewirausahaan pengetahuan peserta. Namun, setelah kegiatan PKM dan materi diberikan, diketahui bahwa pengetahuan peserta tentang kewirausahaan, potensi diri kewirausahaan, dan penggunaan media online dalam berbisnis meningkat.

KESIMPULAN

Selama Sosialisasi Kewirausahaan untuk Meningkatkan Bisnis UMKM di RM PM Colaboration yang diikuti oleh perwakilan pelaku UMKM setiap Kecamatan di Kabupaten Purbalingga, para peserta aktif mengajukan banyak pertanyaan seputar kewirausahaan dan profil pengusaha sukses. Dosen Sarjana Terapan Binis dan Manajemen Ritel Politeknik Madyathika purbalingga memberikan pencerahan. Semua peserta merasakan manfaat dari acara ini dan mengatakan bahwa waktunya terbatas. Karena itu, dianggap perlu untuk merancang kegiatan serupa yang bertujuan untuk memberikan soft skill kepada setiap orang yang berpartisipasi. Setelah mengikuti sosialisasi dan motivasi kewirausahaan, pengetahuan peserta dalam komunitas ini, yang sebagian besar termasuk dalam kategori yang lebih rendah, kurang memahami konsep berwirausaha dan motivasi bisnis. Namun, pengetahuan peserta tentang kewirausahaan dan bisnis meningkat setelah kegiatan PKM dan materi disampaikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Hanim, S. A. (2022). Sosialisasi Motivasi Kewirausahaan Dan Peluang Bisnis Online Dalam Upaya Peningkatan Ekonomi Masyarakat Kelurahan Tegal Sari Mandala Ii Kecamatan Medan Denai Bekerja Sama Dengan PT HNI Ac Isnaini Medan. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat Indonesia*, 1(4), 85-92.
- Kementerian Koperasi dan UKM. (2020). Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Tahun 2020-2024. Jakarta: Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia.
- Kustanto, A. (2022). Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Sebagai: Pilar Ekonomi Kerakyatan Dalam Dimensi Politik Hukum Integratif. *Qistie*, 15(1), 17-31.
- Marlinah, L. (2020). Peluang dan tantangan UMKM dalam upaya memperkuat perekonomian nasional tahun 2020 ditengah pandemi covid 19. *Jurnal Ekonomi*, 22(2), 118-124.
- Priyanto, R. (2021). *Komitmen organisasi: kajian, teori & implementasi*. Diva Pustaka.

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license



- Priyanto, R. (2024). Pelatihan Marketing Online Bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) Untuk Meningkatkan Penjualan di Kabupaten Purbalingga. *Joong-Ki: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 381-385.
- Rahmawati, A., & Nugroho, B. (2022). *UMKM dan Pemerataan Ekonomi: Peluang Bisnis dan Kesempatan Kerja di Daerah Terpencil*. Penerbit Ekonomi Rakyat.
- Saryani, L., & Pulungan, A. S. (2022). Sosialisasi Kewirausahaan Dalam Upaya Peningkatan UMKM Desa Bange Kecamatan Sayur Matinggi. *NUSANTARA Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(4), 129-135.
- Suryani, N., & Kartika, R. (2020). *Kesulitan Pelaku UMKM dalam Mendapatkan Modal Usaha dari Lembaga Keuangan Formal: Kendala Jaminan dan Dokumen Keuangan*. Penerbit Ekonomi Rakyat.
- Wibowo, A., & Susilo, R. (2021). *Adaptasi Teknologi Digital oleh UMKM: Meningkatkan Daya Saing di Pasar Lokal dan Internasional*. Penerbit Inovasi Ekonomi.